
Analisis Pengaruh Hasil Tangkapan Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan di Desa Pahlawan Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara

Bakhtiar Efendi; Annisa Ilmi Faried
Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan
Fakultas Sosial Science UNPAB
Email : koneksisaya@gmail.com

Abstract

This research is motivated by the writer's observation about physical development of fishermen community settlement and education level of fisherman's children in Pahlawan Village, Tanjung Tiram Sub-District, Batu Bara Regency in the last 1 (one) year as the writer held community service with majority of community work is fisherman, fishermen catch fish where the income of the fishermen community in this area is uncertain every month that is influenced by the season and government policies that result in low level of welfare of the fishermen community where this is reflected in the educational level of the children of the fishermen community. This research uses intervening variable with path analysis model to see the dependent variable relationship with independent variable either directly or indirectly. The results of this study are expected to be able to describe the influence of the catch and the government's policy significantly on income, the effect of catch, government policy and the significant selling price of education, the significant effect on the education of children of the fisherman community and the catch, government policy and selling price influence significantly to the education of children of fishing communities through income

Keywords: Catch, Government Policy, Education, Income, Socioeconomic

PENDAHULUAN

Desa Pahlawan adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara yang merupakan sebuah kawasan pemukiman nelayan, yang sekaligus menjadi lokasi penelitian. Berdasarkan hasil pengamatan Penulis di Desa Pahlawan yang sampai saat ini sebagai tempat desa binaan penulis, dimana awalnya kawasan permukiman nelayan ini merupakan permukiman kumuh.. Selain itu tingkat pendidikan anak-anak nelayan di Desa Pahlawan juga sangat memprihatinkan, dimana hanya beberapa orang saja anak nelayan yang mampu melanjutkan sekolah ke bangku Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas bahkan banyak yang putus sekolah hanya hingga tingkat Sekolah Dasar, menurut penulis perkembangan kondisi sosial ekonomi masyarakat tersebut dipengaruhi oleh salah satu faktor yaitu hasil tangkapan ikan masyarakat nelayan.

Desa Pahlawan merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara Propinsi Sumatera Utara. Desa Pahlawan terdiri atas 12 Dusun. Lokasi desa Pahlawan terletak tidak jauh dari daerah pesisir pantai sehingga masyarakat setempat rata-rata bermata pencaharian sebagai nelayan pesisir.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah di sebutkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah hasil tangkapan, kebijakan pemerintah berpengaruh signifikan terhadap pendidikan masyarakat nelayan di Desa Pahlawan Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara?.
2. Apakah hasil tangkapan dan kebijakan pemerintah berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat nelayan di Desa Pahlawan Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara?.
3. Apakah hasil tangkapan dan kebijakan pemerintah berpengaruh signifikan terhadap pendapatan melalui pendidikan masyarakat nelayan di Desa Pahlawan Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara?.

Adapun tujuan dari penelitian ini berangkat dari rumusan masalah yang ditemukan dan bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang telah dirumuskan. Tujuan yang terdapat pada penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh hasil tangkapan dan kebijakan pemerintah terhadap pendidikan masyarakat nelayan di Desa Pahlawan Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara.

2. Menganalisis pengaruh hasil tangkapan dan kebijakan pemerintah terhadap pendapatan masyarakat nelayan di Desa Pahlawan Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara.
3. Menganalisis pengaruh hasil tangkapan dan kebijakan pemerintah terhadap pendapatan melalui pendidikan masyarakat nelayan di Desa Pahlawan Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara.
4. Hipotesis
 1. Diduga hasil tangkapan dan kebijakan pemerintah berpengaruh signifikan terhadap pendidikan masyarakat nelayan di Desa Pahlawan Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara.
 2. Diduga hasil tangkapan dan kebijakan pemerintah berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat nelayan di Desa Pahlawan Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara
 3. Diduga hasil tangkapan dan kebijakan pemerintah berpengaruh signifikan terhadap pendapatan melalui pendidikan masyarakat nelayan di Desa Pahlawan Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Potensi Perikanan Tangkap Indonesia

Indonesia dianugerahi laut yang begitu luas dengan berbagai sumber daya ikan di dalamnya. Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia karena memiliki luas laut dan jumlah pulau yang besar. Panjang pantai Indonesia mencapai 95.181 km (World Resources Institute, 1998) dengan luas wilayah laut 5,4 juta km², mendominasi total luas teritorial Indonesia sebesar 7,1 juta km². Potensi tersebut menempatkan Indonesia sebagai negara yang dikaruniai sumber daya kelautan yang besar termasuk kekayaan keanekaragaman hayati dan non hayati kelautan terbesar.

Heinz Eulau dan Kenneth Prewitt mengatakan Kebijakan dapatlah diberi definisi sebagai suatu keputusan yang siap dilaksanakan dengan ciri adanya kemantapan perilaku dan berulangnya tindakan, baik oleh mereka yang membuatnya maupun oleh mereka yang harus mematuhi. (Soenarko, 2003:41)

2.2 Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan

Masyarakat pesisir pada umumnya sebagian besar penduduknya bermatapencarian di sektor pemanfaatan sumberdaya kelautan (*marine resource based*), seperti nelayan, pembudidaya ikan, penambangan pasir dan transportasi laut. Penduduk Kabupaten Kepulauan Seribu tahun 2010 berpenduduk 21.071 jiwa, sekitar 69,36 % merupakan nelayan sedangkan sisanya terdiri dari pedagang, buruh, PNS, swasta dan lain-lain (BPS Kabupaten Administratif Kepulauan Seribu, 2010). Tingkat pendidikan penduduk wilayah pesisir juga tergolong rendah, dimana penduduk Kabupaten Kepulauan Seribu sekitar 6.800 jiwa hanya menamatkan Sekolah Dasar (SD), 1.463 jiwa tamat SMP dan 1.076 jiwa tamat SMA dengan fasilitas pendidikan yang ada masih sangat terbatas.

METODE PENELITIAN

3.1 Materi Penelitian

Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian dengan menggunakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Rusiadi; et al., 2014). Pada pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian kuantitatif bersifat eksperimen/survei bila masalah sudah jelas. Adapun urutan dalam proses penelitian kuantitatif dimulai daripada membangun hipotesis dari teori, mengumpulkan fakta atau data, menggunakan data untuk menguji hipotesis dan yang terakhir mengambil kesimpulan dari hasil pengolahan data (Kurniawan, 2014).

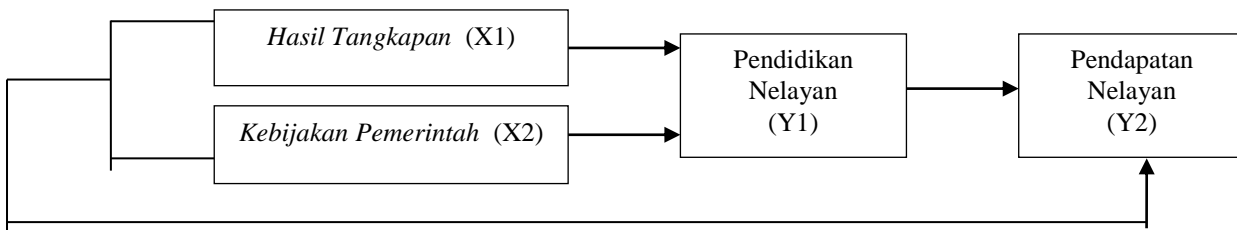
Karena itu, materi dalam penelitian ini menggunakan materi kuantitatif yakni materi yang berkaitan dengan data yang menggambarkan Analisis Pengaruh Hasil Tangkapan Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan Pesisir di Desa Pahlawan Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara.

3.2 Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan dalam beberapa tahap yaitu tahap pendahuluan, analisis data, interpretasi data dan menarik kesimpulan, yakni dapat dijabarkan seperti berikut :

1. Tahap pendahuluan dilakukan dengan pengumpulan data kemudian diketahui fenomena dalam penelitian.
2. Tahap kedua adalah tahap analisis data dengan menganalisis melalui pendekatan kuantitatif.
3. Tahap ketiga adalah interpretasi data dengan menginterpretasikan hasil nilai-nilai prediksi setiap variabel dan membandingkannya dengan teori dan hasil penelitian sebelumnya. Interpretasi dapat membuktikan teori, menentang teori dan mengembangkan teori baru sebagai acuan atas hasil penelitian.
4. Tahap menarik kesimpulan adalah menyimpulkan hasil yang dicapai dan merekomendasikan kepada pihak-pihak terkait.

Adapun konsep penelitian ini dapat dilihat pada skema berikut :



Gambar 3.1 Konsep Penelitian

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Pahlawan Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara Propinsi Sumatera Utara. Waktu penelitian direncanakan dilakukan mulai dari bulan Desember 2016 sampai dengan Mei 2017.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Dalam penelitian ini, tahapan analisis data dilakukan dengan uji beda (*sign test*) pada masing-masing variabel yang terdiri atas Jam Kerja, Jumlah Produksi/Hasil Tangkap dan Harga Jual. Berikut adalah Tabel yang menunjukkan variabel dalam penelitian ini.

Tabel 5.16 Variabel Penelitian

Variabel	X	Y
	Hasil Tangkapan	Pendidikan
	Kebijakan Pemerintah	Pendapatan

a. Interpretasi Jalur Persamaan Struktural (Pendidikan)

Dependent Variable: Y1				
Method: Least Squares				
Date: 08/21/17 Time: 04:05				
Sample: 1 100				
Included observations: 99				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.971436	0.489631	1.984018	0.0501
X1	0.007326	0.003123	2.345767	0.0210
X2	0.074278	0.096193	0.772169	0.4419

R-squared	0.065600	Mean dependent var	1.696970
Adjusted R-squared	0.046133	S.D. dependent var	0.984104
S.E. of regression	0.961136	Akaike info criterion	2.788433
Sum squared resid	88.68309	Schwarz criterion	2.867073
Log likelihood	-135.0274	Hannan-Quinn criter.	2.820250
F-statistic	3.369842	Durbin-Watson stat	2.233150
Prob(F-statistic)	0.038511		

Dari tabel di atas menunjukkan nilai R-squared pada hasil output jalur persamaan struktural pada variabel pendidikan yaitu sebesar 0,065. Yang artinya bahwa, sebesar 6,5% hasil tangkap dan kebijakan pemerintah mempengaruhi variabel pendidikan dan sisanya sebesar 93.5% pendidikan dipengaruhi oleh variabel lain diluar estimasi model dalam penelitian ini.

Hasil output Eviews jalur persamaan struktural melalui variabel pendidikan pada tabel di atas menunjukkan bahwa :

$$Y = 0,97 + 0,007X_1 + 0,074X_2 + e$$

- Apabila hasil tangkap dan kebijakan pemerintah dianggap tetap maka nilai pendidikan adalah sebesar 0,97 satuan.
- Dan apabila hasil tangkap meningkat sebesar 1 satuan maka pendidikan akan meningkat sebesar 0,007 satuan.
- Apabila kebijakan pemerintah meningkat sebesar 1 satuan maka pendidikan akan meningkat sebesar 0,074 satuan.

a. Interpretasi Uji t (Pendidikan)

Dependent Variable: Y1
Method: Least Squares
Date: 08/21/17 Time: 04:05
Sample: 1 100
Included observations: 99

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.971436	0.489631	1.984018	0.0501
X1	0.007326	0.003123	2.345767	0.0210
X2	0.074278	0.096193	0.772169	0.4419

R-squared	0.065600	Mean dependent var	1.696970
Adjusted R-squared	0.046133	S.D. dependent var	0.984104
S.E. of regression	0.961136	Akaike info criterion	2.788433
Sum squared resid	88.68309	Schwarz criterion	2.867073
Log likelihood	-135.0274	Hannan-Quinn criter.	2.820250
F-statistic	3.369842	Durbin-Watson stat	2.233150
Prob(F-statistic)	0.038511		

Hasil uji t secara parsial sebagai berikut :

- Nilai t hitung untuk variabel hasil tangkap yaitu sebesar 2,345 dengan nilai probabilitas 0,02 (pada alpha 5% atau 0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t hitung $2,345 > 1,98$ nilai t tabel ($n-2 = 100 - 2 = 98$) dan probabilitas sig $0,02 < 0,05$ (nilai alpha). Yang artinya bahwa dalam penelitian ini H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga hasil tangkap positif dan signifikan mempengaruhi variabel pendidikan.
- Nilai t hitung untuk variabel kebijakan pemerintah yaitu sebesar 0,772 dengan nilai probabilitas 0,44 (pada alpha 5% atau 0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t hitung $0,772 < 1,98$ nilai t tabel ($n-2 = 100 - 2 = 98$) dan probabilitas sig $0,44 > 0,05$ (nilai alpha). Yang artinya bahwa dalam penelitian ini H_a ditolak dan H_o diterima, sehingga kebijakan pemerintah positif dan tidak signifikan mempengaruhi variabel pendidikan.

b. Interpretasi Uji F (Fisher)

Ramsey RESET Test				
Equation: UNTITLED				
Specification: Y1 C X1 X2				
Omitted Variables: Squares of fitted values				
	Value	df	Probability	
t-statistic	0.483134	95	0.6301	
F-statistic	0.233418	(1, 95)	0.6301	
Likelihood ratio	0.242948	1	0.6221	

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai F statistik / F hitung sebesar $0,233 < 3,09$ F tabel ($k-1 = 3-1 = 2$, $n-k = 100-3 = 97$) hasil tersebut menunjukkan bahwa dalam penelitian ini H_a diterima dan H_o ditolak, artinya hipotesis menyatakan hasil tangkap dan kebijakan pemerintah secara bersama-sama mempengaruhi variabel pendidikan.

c. Uji Linearitas

Ramsey RESET Test				
Equation: UNTITLED				
Specification: Y1 C X1 X2				
Omitted Variables: Squares of fitted values				
	Value	df	Probability	
t-statistic	0.483134	95	0.6301	
F-statistic	0.233418	(1, 95)	0.6301	
Likelihood ratio	0.242948	1	0.6221	

Berdasarkan tabel diatas nilai F-statistik pada probability sebesar $0,63 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi linearitas dalam penelitian ini untuk variabel pendidikan dikatakan telah terpenuhi.

a. Interpretasi Jalur Persamaan Struktural Pendapatan

Dependent Variable: Y2
Method: Least Squares
Date: 08/21/17 Time: 04:10
Sample: 1 100
Included observations: 99

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-64240.18	34914.22	-1.839943	0.0689
X1	31770.21	224.4508	141.5464	0.0000
X2	6227.709	6743.682	0.923488	0.3581
Y1	-14083.80	7132.999	-1.974457	0.0512
R-squared	0.995602	Mean dependent var		1491465.
Adjusted R-squared	0.995463	S.D. dependent var		997264.7
S.E. of regression	67172.67	Akaike info criterion		25.10749
Sum squared resid	4.29E+11	Schwarz criterion		25.21234
Log likelihood	-1238.821	Hannan-Quinn criter.		25.14991
F-statistic	7168.467	Durbin-Watson stat		1.998997
Prob(F-statistic)	0.000000			

Dari tabel di atas menunjukkan nilai R-squared pada hasil output jalur persamaan struktural pada variabel pendapatan yaitu sebesar 0,995. Yang artinya bahwa, sebesar 99,5% hasil tangkap, kebijakan pemerintah dan variabel pendidikan mempengaruhi variabel pendapatan dan sisanya sebesar 5% pendapatan dipengaruhi oleh variabel lain diluar estimasi model dalam penelitian ini. Hasil output Eviews jalur persamaan struktural melalui variabel pendidikan pada tabel di atas menunjukkan bahwa :

$$Y = -64240,18 + 31770,21X_1 + 6227,709X_2 - 14083,80X_3 + e$$

- Apabila hasil tangkap, kebijakan pemerintah dan pendidikan dianggap tetap maka nilai pendapatan akan menurun sebesar 64240,18 rupiah.
- Dan apabila hasil tangkap meningkat sebesar 1 satuan maka pendapatan akan meningkat sebesar 31770,21 rupiah.
- Apabila kebijakan pemerintah meningkat sebesar 1 satuan maka pendapatan akan meningkat sebesar 6227,709 rupiah.
- Apabila variabel pendidikan meningkat sebesar 1 satuan maka variabel pendapatan akan menurun sebesar 14083,80 rupiah.

b. Interpretasi Uji t (Pendapatan)

Dependent Variable: Y2
Method: Least Squares
Date: 08/21/17 Time: 04:10
Sample: 1 100
Included observations: 99

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-64240.18	34914.22	-1.839943	0.0689
X1	31770.21	224.4508	141.5464	0.0000
X2	6227.709	6743.682	0.923488	0.3581
Y1	-14083.80	7132.999	-1.974457	0.0512
R-squared	0.995602	Mean dependent var		1491465.
Adjusted R-squared	0.995463	S.D. dependent var		997264.7
S.E. of regression	67172.67	Akaike info criterion		25.10749
Sum squared resid	4.29E+11	Schwarz criterion		25.21234
Log likelihood	-1238.821	Hannan-Quinn criter.		25.14991
F-statistic	7168.467	Durbin-Watson stat		1.998997
Prob(F-statistic)	0.000000			

Hasil uji t secara parsial sebagai berikut :

- Nilai t hitung untuk variabel hasil tangkap yaitu sebesar 141,54 dengan nilai probabilitas 0,00 (pada alpha 5% atau 0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t hitung $141,54 > 1,98$ nilai t tabel ($n-2 = 100 - 2 = 98$) dan probabilitas sig $0,00 < 0,05$ (nilai alpha). Yang artinya bahwa dalam penelitian ini H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga hasil tangkap positif dan signifikan mempengaruhi variabel pendapatan.
- Nilai t hitung untuk variabel kebijakan pemerintah yaitu sebesar 0,92 dengan nilai probabilitas 0,35 (pada alpha 5% atau 0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t hitung $0,92 < 1,98$ nilai t tabel ($n-2 = 100 - 2 = 98$) dan probabilitas sig $0,35 > 0,05$ (nilai alpha). Yang artinya bahwa dalam penelitian ini H_a ditolak dan H_0 diterima, sehingga kebijakan pemerintah positif dan tidak signifikan mempengaruhi variabel pendapatan.
- Nilai t hitung variabel pendidikan yaitu sebesar 1,97 dengan probabilitas sebesar 0,05 (pada alpha 5% atau 0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t hitung $1,97 < 1,98$ nilai t tabel ($n-2 = 100 - 2 = 98$) dan probabilitas sig $0,05 = 0,05$ (nilai alpha).

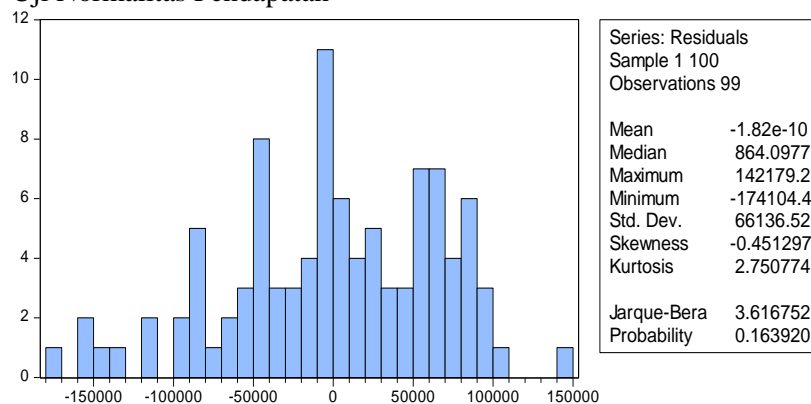
Yang artinya bahwa dalam penelitian ini H_a ditolak dan H_o diterima, sehingga pendidikan negatif dan tidak signifikan mempengaruhi variabel pendapatan.

c. Interpretasi Uji F (Fisher)

Ramsey RESET Test			
Equation: UNTITLED			
Specification: Y2 C X1 X2 Y1			
Omitted Variables: Squares of fitted values			
	Value	df	Probability
t-statistic	3.311154	94	0.0013
F-statistic	10.96374	(1, 94)	0.0013
Likelihood ratio	10.92170	1	0.0010

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai F statistik / F hitung sebesar $10,96 > 2,07$ F tabel ($k-1 = 4-1 = 3$, $n-k = 100-4 = 96$) hasil tersebut menunjukkan bahwa dalam penelitian ini H_a diterima dan H_o ditolak, artinya hipotesis menyatakan hasil tangkap, kebijakan pemerintah dan pendidikan secara bersama-sama mempengaruhi variabel pendapatan.

d. Uji Normalitas Pendapatan



Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa nilai Jarque – Bera pada probability sebesar $0,16 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa, data dalam penelitian ini dapat dikatakan berdistribusi normal.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka simpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara bersama-sama ada hubungan signifikan antara hasil tangkapan, kebijakan pemerintah dan variabel pendidikan terhadap variabel pendapatan sebesar 95 % dan sisanya sebesar 5% ditentukan oleh variabel lain diluar estimasi model dalam penelitian
2. Secara bersama-sama hubungan variable hasil tangkapan dan kebijakan pemerintah tidak signifikan mempengaruhi variabel pendidikan yakni hanya sebesar 6.5% sedangkan sisanya sebesar 93.5% pendidikan dipengaruhi oleh variabel lain diluar estimasi model dalam penelitian
3. Variabel hasil tangkap positif dan signifikan mempengaruhi variabel pendidikan.
4. hasil tangkap positif dan signifikan mempengaruhi variabel pendapatan.
5. kebijakan pemerintah dan pendidikan secara bersama-sama signifikan mempengaruhi variabel pendapatan.
6. pendidikan negatif dan tidak signifikan mempengaruhi variabel pendapatan

Saran

Disarankan kepada peneliti selanjutnya, dapat meneruskan penelitian sejenis dengan menambahkan lokasi penelitian tidak hanya di Desa Pahlawan akan tetapi dengan melibatkan Desa lainnya di Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara. Dan diharapkan juga kepada peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan metode penelitian sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. 2015. *Kabupaten Batu Bara Dalam Angka 2015*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Batu Bara. Batu Bara.

_____. 2014. *Kabupaten Batu Bara Dalam Angka 2015*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Batu Bara. Batu Bara.

Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. 2016. *Petunjuk Teknis Bantuan Sarana Penangkapan Ikan di Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap Tahun Anggaran 2016*. Kementerian Kelautan dan Perikanan. Jakarta.

Gerba, Septian Vario, dkk. 2014. *Analisis Finansial Penangkapan Ikan Dengan Alat Tangkap Drift Gillnet di Kecamatan Toboali Kabupaten Bangka Selatan Bangka Belitung*. Jurnal Ilmiah. Universitas Sriwijaya. Palembang.

Kementerian Kelautan dan Perikanan. 2016. *Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 8 Tentang Rencana Kerja KKP Tahun 2016*. KKP. Jakarta.

Kurniawan, Albert. 2014. *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis Teori, Konsep & Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengolahan Data dengan IBM SPSS 22.0)*. Penerbit Alfabeta . Bandung.

Kusnadi. 2002. *Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Nelayan*. Pondok Edukasi. Jakarta.

Lubis, Ebron, dkk . 2015. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan dan Persepsi Nelayan terhadap Program Peningkatan Pendapatan*. Jurnal Ilmiah. Universitas Sumatera Utara : Medan.